

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan analisis pada penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan secara simultan (bersama-sama) faktor makro ekonomi inflasi, suku bunga, nilai tukar, jumlah uang beredar dan pendapatan domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Bank BCA. Hal ini karena investor yang melakukan investasi masih bersifat konvensional. Faktor makroekonomi tersebut secara bersamaan menjadi perhatian para investor yang akan menanamkan modalnya dipasar saham. Sedangkan secara parsial hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari lima faktor yang termasuk kedalam makroekonomi, dua diantaranya yaitu inflasi dan pendapatan domestik bruto tidak mempengaruhi harga saham Bank BCA. Sedangkan tiga faktor lainnya yang mempengaruhi saham Bank BCA adalah suku bunga, nilai tukar, dan jumlah uang beredar. Berikut akan diuraikan implikasi teoritis dari masing-masing variabel independen ;

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham Bank BCA. Hasil ini mendukung hasil penelitian dari Suramaya Suci (2012) yang mengemukakan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan

bahwa besar kecilnya kenaikan inflasi tidak berdampak besar pada naik turunnya harga saham suatu industri

2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham Bank BCA. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugeng Mulyono (2000) dengan hasil bahwa suku bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar suku bunga SBI pada periode penelitian tahun 2006-2015 berdampak pada menurunnya harga saham. dengan suku bunga SBI yang kecil menyebabkan peningkatan tingkat kepercayaan investor dalam menanamkan sahamnya diperusahaan perbankan
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh signifikan dan negative terhadap harga saham Bank BCA. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan Ruhendi dan Johan Arifin (2003) dimana nilai tukar memiliki pengaruh yang negatif terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika kurs rupiah terdepresiasi maka harga saham akan melemah. Bagi sebagian investor, pelemahan dari nilai tukar rupiah menunjukkan situasi fundamental perekonomian Indonesia dalam keadaan yang kurang baik.
4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham Bank BCA.

Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mark dan Aris (2001) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa *money supply* mempengaruhi perubahan saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah uang yang beredar, maka para investor akan menginvestasikan uangnya ke pasar saham, sehingga harga saham akan naik

5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan domestik bruto tidak berpengaruh terhadap harga saham Bank BCA. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Selviarindi (2011) yang juga mendapatkan bahwa PDB tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa pada dasarnya PDB akan meningkatkan tingkat konsumsi dan investasi yang akan meningkatkan kinerja perusahaan. Namun karena pengaruh peningkatan PDB ini hanya berpengaruh terhadap konsumsi produk perusahaan secara langsung, melainkan tidak dapat mempengaruhi peningkatan harga saham perusahaan secara langsung

## **5.2. Implikasi Teoritis**

Keadaan makro ekonomi seperti inflasi yang terus mengalami penurunan, nilai tukar yang mengalami penguatan, suku bunga yang cenderung stabil, jumlah uang beredar yang permintaannya selalu naik, dan pendapatan domestik bruto yang

cenderung naik turun menunjukkan bahwa di negara tersebut iklim investasinya kondusif, sehingga investasi dipasar modal memberikan daya tarik bagi investor untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik bukan hanya sektor perbankan saja tetapi sektor lainnya juga dapat memberikan keuntungan. Factor yang teridentifikasi tiap tahun adalah Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar, dan Nilai Tukar Rp/USD.

### **5.3. Implikasi Manajerial**

Setelah mengetahui hasil-hasil penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mengusulkan implikasi yang dapat memberikan sumbangan bagi investor dalam menanamkan investasinya di pasar modal. Beberapa diantaranya adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada investor yang ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan-perusahaan yang memiliki saham terbaik di Indonesia. Pertimbangan terkait kondisi makroekonomi (inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, jumlah uang beredar, dan pendapatan domestik bruto) dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk memutuskan kebijakan investasi dalam hal yang berkaitan dengan manajemen risiko.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya dalam pengaruhnya terhadap perubahan makroekonomi (inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, jumlah uang

beredar, dan pendapatan domestik bruto) terhadap penentuan kebijakan harga saham di bursa. Sehingga dalam keadaan makroekonomi yang terus bergerak, perusahaan dapat menstabilkan harga sahamnya.

#### **5.4. Keterbatasan Penelitian**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Harga saham Bank BCA. Meskipun saham Bank BCA ini merupakan saham terbaik di sektor perbankan, tetapi saham tersebut mempunyai kelemahan yaitu pergerakannya banyak di dorong oleh pergerakan saham-saham yang memiliki nilai kapitalisasi besar yang bergerak di sektor lainnya diluar sektor perbankan.

#### **5.5. Usulan Penelitian Lanjutan**

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data tahunan, untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan data bulanan atau harian dengan periode penelitian yang lebih panjang sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Selain itu pada penelitian ini pilihan indeks yang digunakan adalah harga saham Bank BCA, mengingat keterbatasan yang sudah diuraikan di atas, maka pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan harga saham lain seperti indeks LQ-45, IHSG, atau saham perusahaan sektor lainnya yang listed di BEI sehingga mampu mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi pasar modal di Indonesia.